

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Analisis Profil Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA dan SMK Telkom Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) yang sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural Setting*). Pemilihan pendekatan kualitatif ini didasarkan pada pertimbangan objek penelitian yang menyerupai aktivitas, perilaku manusia sebagai sebuah studi kasus (Trilaksono et al., 2019) tipe deskriptif (Susantini et al., 2020)

Sebagai sebuah penelitian naturalistic, maka penelitian ini tidak memberikan perlakuan pengaturan kondisi (*condition setting*) seperti perlakuan yang umum digunakan dalam penelitian-penelitian eksperimen atau kuasi eksperimen. Objek penelitian dengan kondisi alamiahnya sendiri ditelaah apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, sehingga kondisi pada saat penelitian dirancang, lalu berinteraksi dengan objek, hingga melaporkan hasil penelitian – memiliki potensi pengembangan dari desain penelitian yang dirancang sejak awal.

Penelitian ini memfokuskan telaah terhadap domain proses perilaku kepemimpinan kepala sekolah, sehingga jenis penelitian dan strategi yang terbaik adalah penelitian kualitatif deskriptif model studi kasus (*case study*). Penelitian ini akan mengkompilasi dan mengolah data berupa data-data kualitatif dari pada sekedar pernyataan jumlah atau frekuensi dalam bentuk angka-angka. Hal ini ditujukan untuk menggambarkan secara terperinci status atau gejala yang terjadi pada suatu populasi atau daerah tertentu, atau untuk memetakan fakta-fakta berdasarkan kerangka berpikir yang telah ditentukan sebelumnya (Abdullah, 2018).

Kriteria pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya,

bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan. Data pada penelitian ini ialah segala bentuk informasi data yang berkaitan dengan profil kepemimpinan kepala sekolah, meliputi profil kepribadian, kompetensi manajerial dan kepemimpinan, peran Yayasan, dan tantangan serta faktor pendukung yang diperoleh dan dilaksanakan oleh kepala sekolah SMA dan SMK Telkom Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Dengan mempertimbangkan temuan kelemahan pada penelitian-penelitian relevan terdahulu, penelitian ini akan melibatkan partisipan yang lebih bervariasi untuk memperoleh pembahasan dan penarikan Kesimpulan yang lebih berkelayakan. Akibatnya, metode analisis 360 derajat digunakan.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA dan SMK Telkom Kabupaten Bandung. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada prestasi kepemimpinan kepala sekolah pada kedua sekolah tersebut yang ditemukan dalam studi pra-penelitian. Di mana informasi yang akan diperoleh nantinya, akan sangat berharga dan berguna – khususnya bagi entitas kepala sekolah yang tengah berhadapan dengan tantangan-tantangan yang kompleks dalam kiprah kinerja mereka. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, pengurus Yayasan Telkom, Pengurus Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII Provinsi Jawa Barat, Pengawas Bina Sekolah, Wakil kepala sekolah, Guru, tenaga kependidikan, dan siswa di SMA dan SMK Telkom Kabupaten Bandung.

**Tabel 3.1** *Partisipan Penelitian*

No	Partisipan	Koding
1	Guru 1 SMA dan SMK Telkom	Gr1
2	Guru 2 SMA dan SMK Telkom	Gr2
3	Guru 3 SMA dan SMK Telkom	Gr3
4	Guru 4 SMA dan SMK Telkom	Gr4
5	Guru 5 SMA dan SMK Telkom	Gr5

6	Guru 6 SMA dan SMK Telkom	Gr6
7	Guru 7 SMA dan SMK Telkom	Gr7
8	Guru 8 SMA dan SMK Telkom	Gr8
9	Guru 9 SMA dan SMK Telkom	Gr9
10	Guru 10 SMA dan SMK Telkom	Gr10
11	Guru 11 SMA dan SMK Telkom	Gr11
12	Guru 12 SMA dan SMK Telkom	Gr12
13	Wali Siswa 1	Ws1
14	Wali Siswa 2	Ws2
15	Wali Siswa 3	Ws3
16	Wali Siswa 4	Ws4
17	Kepala Sekolah (rekan) 1	Ks 1
18	Kepala Sekolah (rekan) 2	Ks 2
19	Kepala Sekolah (rekan) 3	Ks 3
20	Kepala Sekolah (rekan) 4	Ks 4
21	Pengawas Sekolah 1	Ps1
22	Pengawas Sekolah 2	Ps2
23	Pengawas Sekolah 3	Ps3
24	Tenaga Kependidikan 1 SMA dan SMK Telkom	Tk1
25	Tenaga Kependidikan 2 SMA dan SMK Telkom	Tk2
26	Tenaga Kependidikan 3 SMA dan SMK Telkom	Tk3
27	Tenaga Kependidikan 4 SMA dan SMK Telkom	Tk4

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini ialah segala bentuk informasi data yang berkaitan dengan profil kepemimpinan kepala sekolah, meliputi profil kepribadian, kompetensi manajerial dan kepemimpinan, peran Yayasan, dan tantangan serta faktor pendukung yang diperoleh dan dilaksanakan oleh kepala sekolah SMA dan SMK Telkom Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Sehingga bentuk data dapat sangat bervariasi. Akibatnya, Teknik triangulasi digunakan. Wawancara (*interview*), dokumentasi (*documentation*), dan pengamatan melalui observasi (*observation*), ketiganya dilakukan secara terkombinasi. Untuk wawancara, *sample* pada penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling* untuk perlakuan analisis 360 derajat, yaitu analisis yang mencari kesamaan penilaian dari seluruh pihak yang berhubungan dengan

suatu subjek.

Menurut Nagatsu et al. (2022), analisis 360 derajat ialah sebuah pendekatan evaluasi yang objektif yang diperoleh dari berbagai pihak evaluator yang memiliki perspektif yang bervariasi. Dalam hal ini, evaluator-evaluator itu terdiri dari kepala sekolah itu sendiri serta pihak-pihak yang selalu berhubungan langsung dengannya dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan. Pengawas, pengurus yayasan, pengurus kantor cabang dinas, guru dan tenaga kependidikan, serta siswa di SMA dan SMK Telkom Bandung. Pemilihan teknik ini ditetapkan karena analisis 360 derajat sangat efektif untuk penilaian tunggal (Sadati et al., 2020). Dengan kata lain, untuk mengidentifikasi profil kepemimpinan kepala sekolah, penelitian ini mencari informasi yang koheren dari seluruh pihak yang terlibat dalam interaksi kerja kepala sekolah.

Untuk teknik dokumentasi, penelitian ini akan berfokus untuk mengkompilasi dokumen dalam bentuk hard file maupun soft file yang terkait dengan praktik kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA dan SMK Telkom Kabupaten Bandung. Sedangkan untuk observasi, penulis akan melakukan pengamatan mendalam terhadap sikap, perbuatan dan atau tindakan-tindakan yang berhubungan dengan praktik kepemimpinan kepala sekolah SMA dan SMK Telkom Kabupaten Bandung.

### 3.4 Analisis Data

Sebelum menjelaskan analisis data, bagian ini akan menyuguhkan tahapan penelitian yang digunakan terlebih dahulu. Tahapan penelitian dalam penelitian ini merujuk pada tahapan penelitian kualitatif menurut Creswell & Creswell (2018) yang dijabarkan ke dalam 6 tahapan meliputi:

1. Identifikasi masalah. Peneliti mengidentifikasi suatu kesenjangan tertentu yang memerlukan sebuah kegiatan penelitian. Kesenjangan yang menjadi latar penelitian ini ialah *gap* antara capaian prestasi seorang kepala sekolah yang prestisius dengan problematika kegagalan kepemimpinan yang dialami oleh kepala sekolah di Indonesia
2. Kajian pustaka atau *Literature Review*. Pada bagian kedua ini – penulis

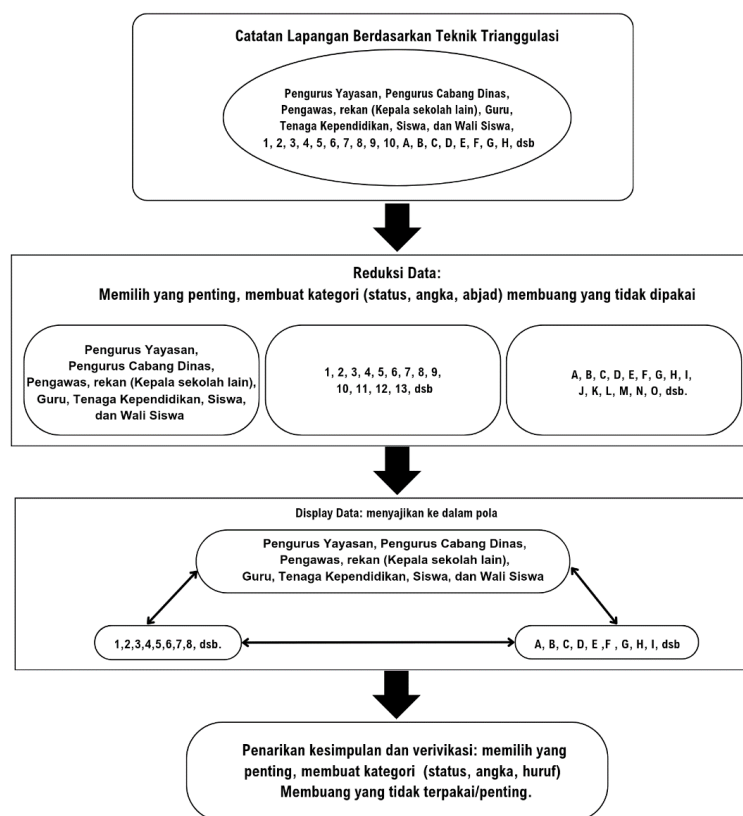
menelaah konsep dan teori yang berkaitan dengan topik penelitian, serta mengidentifikasi hasil-hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh kebaruan penelitian (*research novelty*) yang belum pernah dicapai oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil bagian ini ialah *novelty* berupa pelibatan partisipan lebih banyak untuk memperoleh data dan informasi yang lebih layak diandalkan melalui metode analisis 360 derajat – di mana penelitian-penelitian relevan terdahulu seringkali berkuat pada pemerananan kepala sekolah itu sendiri sebagai pemberi data dalam mendeskripsikan profil kepemimpinan kepala sekolah.

3. Menentukan tujuan penelitian. Hal ini telah dikemukakan pada bagian Bab I, yaitu untuk mendeskripsikan profil kepribadian, kompetensi, kemampuan memimpin dan melakukan manajemen pada kepala sekolah tertentu, mengidentifikasi peran yayasan, serta tantangan dan faktor pendukung yang diperoleh dan dimanfaatkan dalam proses kepemimpinan kepala sekolah. Tujuan akhir dari penelitian ini ialah mengembangkan model kepemimpinan sekolah dalam bentuk strategi tertentu dengan ekspektasi kegunaan yang berharga bagi para akademisi dan praktisi pendidikan yang tengah menghadapi tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan.
4. Pengumpulan data. Triangulasi digunakan meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dalam hal wawancara, partisipan dipilih dari semua pihak yang memiliki hubungan kerja dengan kepala sekolah. Partisipan ditetapkan melalui teknik *purposive sampling* untuk perlakuan analisis 360 derajat.
5. Analisis data dan Interpretasi Data. Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data, kemudian dianalisis, ditafsirkan dan diinterpretasikan agar berpotensi mengkonstruksi sebuah teori dalam kajian kepemimpinan sekolah dan kepemimpinan pendidikan.
6. Pelaporan. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan karakteristik deskriptif.

Analisis data pada penelitian ini merujuk pada analisis data model Miles dan

Huberman meliputi tahapan reduksi data (*data reduction*), menampilkan data (*data display*). Pada tahap Reduksi data (*data reduction*), dilakukan inventarisir data melalui teknik triangulasi. Peneliti fokus memilih hal-hal penting yang berkaitan dengan topik penelitian selama proses pengumpulan data berlangsung. Bila belum dianggap cukup, tahapan ini akan terus dilanjutkan sampai dipeoleh data-data perkategori yang memadai. Kemudian penyajian data (*data display*) dilakukan secara deskriptif. Data-data antar kategori ditunjukkan masing-masing keterkaitan di antaranya, atau tema-tema yang saling bertemali. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam upaya memahami data. Lihat gambar 3.1.

**Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data**



Sumber: Dikembangkan dari Fadli (2021)

Tahapan terakhir dalam analisis data yang dipromosikan oleh Miles dan Huberman ialah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi (*conclusion*). Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin dapat menjawab pertanyaan penelitian – yaitu rumusan masalah penelitian, tetapi mungkin juga tidak cukup

untuk menjawabnya. Karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan memiliki potensi berkembang secara unik setelah kegiatan penelitian bergerak ke area lapangan. Tetapi meski demikian, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian kualitatif ini diharapkan dapat menyajikan sebuah temuan baru – baik berupa deskripsi konsep maupun teori (Barrett & Twycross, 2018).

### **3.2 Isu Etik**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis yang mendalam terhadap profil kepemimpinan kepala sekolah di SMA dan SMK Telkom Kabupaten Bandung. Di dalam proses pengumpulan data, analisis data, maupun dalam penyusunan laporan, hingga penarikan kesimpulan – penelitian ini berpotensi untuk menemukan hal-hal yang dianggap baik, maupun sebaliknya bila ditinjau dari perspektif moral, maupun etika. Tetapi dengan ini penulis menyatakan bahwa tidak ada kepentingan lain di balik motif penelitian ini, maupun tujuan penelitian ini, selain tujuan akademis yang dicita-citakan dapat mendorong pengembangan ilmu pengetahuan tentang kepemimpinan sekolah yang efektif sehingga berharga dan berguna bagi publik secara luas.